

Daftar Isi

Pernyataan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Bagan	vi
Daftar Istilah	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1. Perubahan Peran Lembaga Auditor Eksternal dan Potensi Masalah Gangguan Independensi	2
1.1.2. Audit Kinerja Belum Memberikan Dampak yang Signifikan terhadap Kebijakan maupun Praktik Organisasional	4
1.1.3. Masih Berlakunya Pola Pikir Audit Kepatuhan dalam Pelaksanaan Audit Kinerja	6
1.1.4. Adanya Perbedaan Pandangan antara Auditor dan Auditee Mengenai Rekomendasi Hasil Audit	8
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
Bab II Landasan Teori	13
2.1. Pengantar.....	13
2.2. Konsep Audit Kinerja dan Sejarah Perkembangan	13
2.2.1. Konsepsi dan Definisi Audit Kinerja	13
2.2.2. Tahap Awal Perkembangan Audit Kinerja di BPK	16
2.2.1. Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Audit Kinerja.....	18
2.2.1. Audit Kinerja Kini dan Nanti.....	19
2.3. Kesenjangan Harapan Audit	23
2.4. Teori Peran (<i>Role Theory</i>).....	25
2.4.1. Konsepsi Teori Peran	25
2.4.2. Konsep Pengambilalihan Peran (<i>Role Taking Concept</i>)	26
2.4.3. Proses Pengambilalihan Peran (<i>Role Taking Process</i>).....	28
2.4.4. Proses Pengambilalihan Peran dalam Konteks Audit Kinerja	30
2.5. Konsep Respon Strategis	33
2.6. Kerangka Konseptual Penelitian	36



Bab III Metode Penelitian	38
3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Sumber Data.....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4. Konten Wawancara	41
3.5. Data dan Dokumen Pendukung.....	42
3.6. Teknik Validasi	43
3.7. Teknik Analisis Data.....	43
Bab IV Persepsi dan Harapan Auditor serta Auditee terhadap Audit Kinerja.....	45
4.1. Pengantar.....	45
4.2. Persepsi terhadap Konsep Audit Kinerja dan Peran Auditor	47
4.2.1. Peran Auditor BPK Berdasarkan Dokumen Resmi yang Relevan.....	48
4.2.2. Harapan terhadap Peran Auditor dan Manfaat Audit Kinerja.....	52
4.3. Kesenjangan Persepsi Auditor dan Auditee terhadap Audit Kinerja	59
4.3.1. Persepsi terhadap Kompetensi Auditor dalam Audit Kinerja	59
4.3.2. Persepsi terhadap Materialitas dan Kecukupan Bukti dalam Audit Kinerja	70
4.3.3. Persepsi terhadap Kecukupan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Hasil Audit Kinerja	79
4.3.4. Persepsi Audit Kinerja sebagai Proses Kontrol dan Peningkatan Kinerja	84
4.4. Penutup	89
Bab V Proses Sosial dalam Konsep Pengambilalihan Peran dan Refleksi atas Respon Terkait Audit Kinerja	92
5.1. Pengantar.....	92
5.2. Konflik Peran dalam Faktor Personal, Interpersonal dan Eksternal	93
5.2.1. Faktor Personal	95
5.2.1.1. Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman.....	95
5.2.1.2. Dilema dalam Memilih Prosedur dan Metode dalam Audit Kinerja	104
5.2.2. Faktor Interpersonal	110
5.2.2.1. Independensi dan Pencarian terhadap Independensi yang Ideal	111
5.2.2.2. Dilema dalam Menentukan Tujuan dan Kriteria Audit	123
5.2.3. Faktor Eksternal	136
5.2.3.1. Ambiguitas Nilai Tambah dalam Audit Kinerja.....	137
5.3. Refleksi atas Proses Sosial dalam Konteks Pengambilalihan Peran Audit Kinerja	144
5.3.1. Skeptis dan Konservatif: Respon Auditor terhadap Auditee	148
5.3.2. Respon Auditee terhadap Pengaruh dari Auditor dan Audit Kinerja.....	155
5.4. Penutup	161
Bab VI Kesimpulan.....	164



6.1. Kesimpulan Penelitian	164
6.1.1. Konflik Peran dalam Relasi Auditor dan Auditee	165
6.1.2. Proses Sosial dalam Audit Kinerja.....	167
6.1.3. Refleksi atas Konsep Pengambilalihan Peran, Kesenjangan Harapan Audit dan Respon Strategis	170
6.2. Saran untuk Meningkatkan Praktik Audit Kinerja.....	175
6.3. Kontribusi Penelitian.....	177
6.4. Keterbatasan dan Peluang Penelitian ke Depan	178
Daftar Pustaka.....	x
Lampiran.....	xiv